

BAB IV

SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Sungai Ulin merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di sebelah Barat kecamatan Banjarbaru Utara berjarak kurang lebih sekitar 6 Km dapat ditempuh sekitar 15 menit. Jarak dari kantor kelurahan Sungai Ulin dengan pemerintah kota Banjarbaru sekitar 7 Km dengan waktu tempuh sekitar 20 menit, sedangkan dengan ibukota Provinsi Kalimantan Selatan berjarak sekitar 40 Km dengan kondisi jalan yang baik dan dapat ditempuh sekitar 60 menit.

Kelurahan Sungai Ulin memiliki luas wilayah sekitar 712 Ha, sedangkan jumlah penduduk sampai dengan 6.8300 jiwa laki-laki dan 6.625 perempuan. Kelurahan Sungai Ulin terdiri dari 7 rukun warga dan 32 rukun tetangga.¹

1. Identitas Kelurahan

TABEL 4.1 IDENTITAS KELURAHAN

NO	IDENTITAS/KONDISI	KETERANGAN
1.	Nama	Kelurahan Sungai Ulin
2.	Kode	6372031004
3.	Tipologi	Pegunungan
4.	Orbit Wilayah ke Kabupaten/Kota	Kurang dari 1 jam
5.	Kondisi Wilayah	Diluar Ibu kota

¹ Profil Lomba Kelurahan Sungai Ulin 2020.

	Kecamatan dan tidak rawan bencana
--	-----------------------------------

2. Batas Kelurahan

TABEL 4.2 BATAS KELURAHAN

No	IDENTITAS/KONDISI	KETERANGAN
1.	Batas Kelurahan	Sebelah Timur: Kelurahan Desa Padang Panjang Kabupaten Banjar.
		Sebelah Barat: Kelurahan Sungai Besar.
		Sebelah Utara: Kelurahan Sungai Paring Indrasari Martapura
		Sebelah Selatan: Kelurahan Cempaka
2.	Dasar Hukum	Perda No. 02 Tahun 2004

3. Kependudukan

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender

TABEL 4.3 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN GENDER

No	Uraian Penduduk	Jumlah	
		Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Jumlah Penduduk Total	13753	16634
2.	Jumlah Laki-laki	5471	8284
3.	Jumlah Perempuan	8282	8350
4.	Jumlah Kepala Keluarga	5231	5343

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Umur

TABEL 4.4 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KOMPOSISI UMUR

No	URAIAN	Tahun 2021
1.	Kurang dari 15 Tahun	4382
2.	Lebih dari 15 Tahun sampai 56 Tahun	10.789
3.	Lebih dari 56 Tahun	1602

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis pekerjaan²

TABEL 4.5 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	52 orang	13 orang
2	Buruh Tani	16 orang	3 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	585 orang	571 orang
4	Peternak	2 orang	0 orang
5	Montir	18 orang	0 orang
6	Dokter Swasta	10 orang	16 orang
7	Perawat Swasta	12 orang	28 orang
8	Bidan Swasta	0 orang	31 orang
9	TNI	352 orang	2 orang
10	POLRI	195 orang	13 orang
11	Guru Swasta	30 orang	90 orang
12	Dosen Swasta	20 orang	27 orang
13	Seniman/Artis	2 orang	0 orang
14	Tukang Kayu	6 orang	0 orang
15	Tukang Batu	18 orang	0 orang
16	Pembantu Rumah Tangga	0 orang	8 orang
17	Pengacara	1 orang	0 orang
18	Notaris	0 orang	1 orang

² Gusti Gilang Ramadhan Maulana, *Laporan Profil Desa Dan Kelurahan (PRODESKEL)*, 8/17.

19	Arsitektur/Desainer	1 orang	0 orang
20	Karyawan Perusahaan Swasta	1467 orang	449 orang
21	Wiraswasta	1164 orang	379 orang
22	Konsultan Manajemen dan Teknis	3 orang	0 orang
23	Belum Bekerja	2113 orang	1961 orang
24	Pelajar	1509 orang	1457 orang
25	Ibu Rumah Tangga	0 orang	2937 orang
26	Purnawirawan/Pensiunan	190 orang	78 orang
27	Buruh Harian Lepas	159 orang	182 orang
28	Kontraktor	4 orang	0 orang
29	Sopir	28 orang	0 orang
30	Tukang Jahit	1 orang	5 orang
31	Tukang Rias	1 orang	1 orang
32	Juru Masak	0 orang	1 orang
33	Karyawan Honorer	127 orang	182 orang
34	Wartawan	1 orang	0 orang
35	Tukang Cukur	1 orang	0 orang
36	Tukang Las	5 orang	0 orang
37	Tukang Listrik	1 orang	0 orang
38	Pemuka Agama	6 orang	0 orang
39	Apoteker	0 orang	5 orang
40	Pelaut	4 orang	0 orang
41	Peneliti	1 orang	0 orang

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

TABEL 4.6 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

Agama	Tahun 2021	
	Laki-Laki	Perempuan
Islam	7763	7878
Kristen	352	301
Katholik	137	150
Hindu	24	23
Budha	8	3
Khonghucu	0	0
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0	0
Jumlah	8.287	8.350

f. Penduduk Berdasarkan Keberagaman Agama Islam

TABEL 4.7 PENDUDUK BERDASARKAN KEBERAGAMAN AGAMA ISLAM

Jenis ORMAS	Jumlah
Nahdlatul Ulama	141854 orang
Muhammadiyah	625 orang
Lembaga Dakwah Islam Indonesia	156 orang
Salafi	0 orang ³

³ Hasil Survei di lapangan.

g. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis (Suku Bangsa)

TABEL 4.8 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN ETNIS (SUKU BANGSA)

No	Etnis	Laki-laki	Perempuan
1	Aceh	89 orang	93 orang
2	Batak	218 orang	200 orang
3	Sunda	200 orang	188 orang
4	Jawa	1688 orang	1656 orang
5	Madura	163 orang	167 orang
6	Bali	86 orang	86 orang
7	Banjar	2656 orang	2682 orang
8	Dayak	82 orang	81 orang
9	Bugis	82 orang	96 orang
10	Makassar	73 orang	88 orang
11	Papua	63 orang	71 orang
12	Timur	63 orang	72 orang

4. Kondisi Pendidikan

a. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TABEL 4.9 PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Penduduk belum Mengikuti Pendidikan	42	214
2.	Penduduk Yang Tamat SD/Sederajat	1358	1430
3.	Penduduk Yang Tamat SLTP/Sederajat	1630	1712
4.	Penduduk Yang Tamat SLTA/Sederajat	4296	4968
5.	Penduduk Yang Tamat D-1	48	180

6.	Penduduk Yang Tamat D-2	71	143
7.	Penduduk Yang Tamat D-3	512	684
8.	Penduduk Yang Tamat S-1	1632	1604
9.	Penduduk Yang Tamat S-2	152	217
10.	Penduduk Yang Tamat S-3	7	10

b. Penduduk Berdasarkan Wajib Belajar 9 Tahun dan Pkutus Sekolah.⁴

TABEL 4.10 PENDUDUK BERDASARKAN WAJIB BELAJAR 9 TAHUN DAN PUTUS SEKOLAH

No.	Wajib Belajar 9 Tahun dan Angka Putus Sekolah	Jumlah	
		Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Jumlah Penduduk Usia 7 – 15 Tahun	2835	2079
2.	Jumlah Penduduk usia 7 – 15 Tahun yang Masih Sekolah	2793	2865
3.	Jumlah Penduduk Usia 7 – 15 Tahun yang Putus Sekolah	61	52
	- Putus SD	43	217
	- Putus SLTP	8	6

5. Lembaga Adat

a. Keberadaan Lembaga Adat

TABEL 4.11 KEBERADAAN LEMBAGA ADAT

Keberadaan Lembaga Adat	Jumlah
-------------------------	--------

⁴ Profil Lomba Kelurahan Sungai Ulin 2020.

Pemangku Adat	0
Kepengurusan Adat	0

b. Simbol Adat

TABEL 4.12 SIMBOL ADAT

Simbol Adat	Jumlah
Rumah Adat	0
Barang Pusaka	0
Naskah-Naskah	0
Lainnya	0

c. Jenis Kegiatan Adat

TABEL 4.13 JENIS KEGIATAN ADAT

Jenis Kegiatan Adat	Jumlah
Musyawarah Adat	0
Sanksi Adat	0
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	0
Upacara Adat Kelahiran	0
Upacara Adat Bercocok Tanam	0
Upacara Adat Perikanan/laut	0
Upacara Adat Bidang Kehutanan	0
Upacara Adat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	0
Upacara Adat dalam Pembangunan Rumah	0
Upacara Adat dalam Penyelesaian Masalah/Konflik	0

B. Proses Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi *Baantaran Jujuran* di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru

1. Proses Sebelum Pelaksanaan

Sebelum melakukan tradisi *baantaran jujuran*, keluarga mempelai dari pihak laki-laki melakukan perkumpulan untuk membaca do'a selamat. Do'a biasanya dipimpin oleh perwakilan (Pemandu acara *baantaran jujuran* dari pihak keluarga laki-laki). Sebelum do'a dibacakan terlebih dulu orang yang memimpin do'a melakukan tawasul kepada Nabi Muhammad Saw. dengan membaca surah Fatihah sebagai berikut:

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَاتِحَةَ.

Artinya: “Kepada yang terhormat Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang terpilih, bacaan al-Fatihah kami tujukan untuk beliau”.⁵

Selanjutnya orang yang memimpin do'a dan semua yang berhadir melakukan pembacaan surah Fatihah bersama-sama. Setelah semua selesai membaca surah Fatihah langsung dilanjutkan dengan membaca do'a selamat sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي الدِّينِ وَعَافِيَةٍ فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةَ فِي الْعِلْمِ وَبِرَكَّةٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةِ مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوِ عِنْدَ الْحِسَابِ رَبَّنَا لِاتْرِعْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْهَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ رَبَّنَا أَتْنَا فِي

⁵ Hasil Observasi di lapangan.

الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Seluruh Alam. Semoga shalawat dan keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu keselamatan dalam beragama, kesehatan badan, limpahan ilmu, keberkahan rezeki, diterimanya taubat sebelum datangnya maut, mendapatkan rahmat pada saat datangnya maut, dan ampunan setelah datangnya maut. Ya Allah, mudahkanlah kami dalam menghadapi sakaratul maut, berikanlah kami keselamatan dari api neraka, dan ampunan pada saat hisab. Ya Allah, janganlah Kau goyahkan hati kami setelah Kau beri petunjuk dan berilah kami rahmat dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat, dan jagalah kami dari siksa api neraka. Semoga shalawat dan keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Dan Segala puji bagi Allah Tuhan Seluruh Alam."⁶

Setelah do'a selesai dibacakan, keluarga mempelai dari pihak laki-laki langsung berangkat menuju rumah calon mempelai perempuan dengan membawa uang mahar dan barang-barang *jujuran* (hantaran) untuk diberikan kepada calon mempelai perempuan. Barang-barang tersebut berupa:

- a. Uang *jujuran* dan uang mahar.
- b. Seperangkat alat sholat/ibadah, seperti Al-Qur'an, mukena, sajadah, dan tasbih.
- c. Seperangkat alat mandi seperti sabun, odol, sikat gigi, handuk.
- d. Seperangkat pakain dari ujung kepala sampai ujung kaki seperti kerudung, sarung, baju, kutang, celana, cawat, kaos kaki, sandal,

⁶ Hasil Observasi di lapangan.

- sepatu dan tas.
- e. Seperangkat buah-buahan seperti buah apel, anggur, kelengkeng, mangga, melon dan yang lainnya.
 - f. Seperangkat alat *meke up* seperti bedak, spons *meke up*, lipstik, maskara, penjepit bulu mata, eye shadow (pewarna untuk kelopak mata), pensil alis, dan yang lainnya.
 - g. Seperangkat isi kamar, hal ini jika calon mempelai sanggup untuk membelinya, barang tersebut berupa ranjang, kasur, bantal, guling, seprai, selimut, lemari, dan yang lainnya.
 - h. Pohon pisang yang berukuran kecil dihias menggunakan *slinger* (hiasan pesta ulang tahun/natal) dan pohon pisang tersebut digantungkan dengan uang kertas dan permen menggunakan benang dan lem.
 - i. Gula merah dan daging kelapa yang sudah tua dipotong kecil-kecil seperti ukuran permen.
 - j. Daun pisang atau daun pandan yang digunakan untuk *batapung tawar* (adat Banjar).
 - k. Gula merah dan uang logam yang dibungkus menggunakan plastik berwarna putih.
 - l. Bunga rampai
 - m. Baki dan pita.⁷

⁷ Hasil Observasi di lapangan.

Setelah calon mempelai dari pihak keluarga laki-laki sampai di depan rumah calon mempelai pihak perempuan. Pihak dari calon mempelai perempuan menyambut kedatangan tersebut dengan mengucapkan shalawat sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan kepada junjungan kita Nabi Muhammad."

Lalu dijawab oleh para tamu undangan sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah rahmat, kesejahteraan, keselamatan dan keberkahan kepada junjungan kita Nabi Muhammad."

Kemudian mempelai laki-laki dan para perempuan dari pihak calon mempelai laki-laki memasuki rumah mempelai perempuan untuk melaksanakan proses *baantaran jujuran*. Sedangkan para tamu undangan laki-laki menunggu di depan rumah di tempat yang sudah disediakan.⁸

2. Proses Pelaksanaan Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi *Baantaran Jujur*

Pelaksanaan pembacaan surah Yasin di sini untuk calon mempelai yang belum melaksanakan pernikahan maupun yang sudah melaksanakan pernikahan. Adapun kebiasaannya yaitu sebelum melakukan pernikahan. Semua proses acara dipimpin oleh pihak keluarga calon mempelai perempuan atau perwakilannya. Adapun prosesnya sebagai berikut:

⁸ Hasil Observasi di lapangan.

a. Pembukaan

Acara dibuka oleh pihak keluarga mempelai perempuan atau perwakilannya dengan membaca *Ummul Qur'an* (surah al-Fatihah) atau Basmalah.

b. Pembacaan Surah Yasin

Pembacaan surah Yasin biasanya dibaca di pagi atau siang hari Jum'at dan dipimpin oleh pihak keluarga calon mempelai perempuan atau perwakilannya (pemandu acara *baantaran jujuran*), bisa juga dipimpin oleh *tuan guru* (Ustaz) yang berada di sekitar wilayah calon mempelai perempuan.

Pembacaan surah Yasin dimulai dengan bacaan ta'awudz dan basmalah sebagai berikut:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

Kemudian langsung dilanjutkan dengan membaca surah Yasin sebagai berikut:

Surah Yasin dibaca bersama-sama dipimpin oleh pihak keluarga mempelai perempuan atau pemandu acara *baantaran jujuran* menggunakan buku Yasin dan pengeras suara serta diikuti oleh kedua pihak mempelai dan tamu undangan, dibaca dari ayat pertama sampai ayat terakhir.⁹

Kemudian setelah selesai melakukan pembacaan surah Yasin dilanjutkan dengan do'a surah Yasin yang biasanya diserahkan kepada pihak keluarga laki-laki atau perwakilannya.¹⁰

⁹ Hasil observasi di lapangan.

¹⁰ Rohani, Pemandu acara *Baantaran jujuran*, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 25

c. Kata-kata penyerahan

Kata-kata penyerahan biasanya diwakilkan kepada pemandu acara *baantaran jujur*an dari pihak laki-laki. Adapun kata-katanya sebagai berikut:

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ. الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا مُحَمَّد وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اما بعد:

Yang kami muliakan rombongan atau keluarga pihak mempelai perempuan, yang kami muliakan Ibu, Bapak dan para tokoh agama, yang kami muliakan para tamu undangan yang hadir pada hari ini. Puji sukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang mana berkat rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga kita dapat berkumpul, bersilaturahmi, beradu pandang dalam acara *baantar jujur*an antara anak kita (nama calon mempelai laki-laki) dan anak kita (nama calon mempelai perempuan) Alhamdulillah. Kemudian tidak lupa salawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. beserta para sahabat dan pengikut beliau samapi hari kiamat.¹¹

Ibu-ibu para undangan yang hadir pada hari ini, saya disini selaku perwakilan dari orang tua mempelai laki-laki yang mewakili sepatah dua patah kata, karena ibu dari pihak mempelai laki-laki bungkam seribu bahasa karena melihat kecantikan menantu, calon mempelai perempuan.

Kemudian saya selaku penyambung lidah disini ingin menyampaikan

pantun:

*“kacang bukan sembarang kacang
Kacang balilit di pohon jati.
Kami datang bukan sembarang datang.
Kami datang menepati janji.”*

Alhamdulillah hari ini calon mempelai laki-laki sudah menepati janji. Dan kami datang bukan sembarang datang, kami datang membawa banayak bawaan untuk calon mempelai perempuan. Bawaaan kami lengkap dari pakaian siang sampai pakaian malam, dari pakain dunia sampai pakaian akhirat, dari ujung rambut sampai ujung kaki. Alhamdulillah kami lengkap membawa bawaan. Dengan mengucapkan bismillah, kami serahkan semua yang dibawa pada hari ini kepada calon mempelai perempuan. Semoga semua yang kami berikan pada hari ini bisa dipergunakan dengan sebaik mungkin.

*“Buah delima, buah rambutan
Kulit dibuka lalu dimakan
Hantaran ini kami serahkan
Semoga bisa dipergunakan”*

Kami selaku perwakilan mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya seandainya pada hari ini bawaan atau apa saja yang terdapat kekurangan-kekurangan, kami sekali lagi memohon maaf yang sebesar-besarnya.¹²

*“Burung nuri si burung dara
Hinggap di pohon ulin
Sudah mencari kemana-mana
Kada menyama lwan urang Sugai Ulin.”*

*“Berlibur di pulau seribu
Menelusuri jalan penuh liku
Sungguh rindu aku padamu*

¹² Hasil Observasi di lapangan.

Duhai engkau kekasih hatiku.”

*“Kelapa tuha di belah-belah
Sudah di belah lalu dipukul
Sungguh banyak nikmat Allah
Sifat mulia pandai bersukur.”*

Mudah-mudahan calon mempelai menjadi istri yang salehah, apa yang diberikan suami pandai mensukuri, meskipun banyak atau sedikit.¹³

*“Sungai belakang airnya bersih
Tempat orang memancing ikan
Cukup sekian dan terima kasih
Jika ada salah dan hilaf kami dimaafkan”.*

وبالله التوفيق والهداية. ثم السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

d. Kata-Kata Penerima

Kata-kata terima diucapkan oleh pihak keluarga calon mempelai perempuan, biasanya diwakilkan kepada pemandu acara *baantan jujuran* dari pihak keluarga perempuan. Isi perkataannya sebagai berikut:

Para Ibu-ibu, Saya sebagai pihak keluarga mempelai perempuan mewakili Ibunya untuk mengucapkan sepatah dua patah kata:

*“Rambut bukan sembarang rambut
Rambut panjang dan mayang
Menyambut bukan sembarang sambut
Menyambut dengan cinta dan kasih sayang.”*

*“Banyak banar buah tiwadak
Manis rasanya yang disuka
Banyak banar urang handak
Ayang (calon mempelai laki-laki) aja yang diterima.”*

Ibu-ibu yang saya muliakan anak kami yang bernama (nama calon

¹³ Hasil Observasi di lapangan.

mempelai perempuan) senang hati menerima hadiah bingkisan lengkap, pakain dari ujung kepala sampai ujung rambut, dari pakai siang sampai pakaian malam, dari pakaian dunia sampai pakaian akhirat, kami terimakan dengan mengucapkan bismillah dan alhamdulillah. Dengan ini kami terima semuanya termasuk ayank (calon mempelai laki-laki).

Sebenarnya jika yang datang hanya ayank (calon mempelai laki-laki) kami terima. Apalagi yang datang membawa banyak bawaan.

Kami mewakili calon mempelai perempuan, kami serahkan anak kami (selaku calon mempelai perempuan) kelingkungan keluarga besar pihak mempelai laki-laki. Anak kami (selaku calon mempelai perempuan) banyak kekurangannya, tolong dididik, dibimbing dengan benar dan jangan diceritakan keburukannya. Insyaallah anak kami kelak menjadi istri yang shalehah mendampingi dunia akherat.

Kemudian pemandu acara *baantaran jujuran* dari pihak mempelai perempuan memberikan nasehat rumah tangga sebagai berikut:

Membangun rumah tangga tidak semudah yang dibayangkan, ibarat berlayar di lautan yang sanagt luas tiada bertepe, banyak badai yang menghadang angin yang akan menerjang jadilah kalian berdua nahkoda kapal yang tangguh. Dengan modal keimanan dan ketakwaan kepada Allah, saling jujur satu sama lain, saling pengertian, berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing (bersama-sama dalam suka dan duka). Insyaallah kalian akan selamat dan kepada tujuan pulau harapan berbahagia membangun rumah tangga menuju keluarga sakinah, mawadah, warahmah dan mendapatkan

keturunan yang saleh salehah.¹⁴

Dalam berumah tangga pasti ada cekcok, bertengkar. Orang yang salah meminta maaf dan yang benar memaafkan. Pemicu utama dalam kerusakan rumah tangga biasanya adalah masa lalu. Tutuplah masa lalu rapat-rapat jangan sampai dibuka lagi. Hidup kalian bukan masa lalu tapi masa sekarang dan yang akan datang. Jika ada masalah jangan curhat kepada mantan tetapi kepada orang tua kemudian bangun tengah malam menghadap kepada Allah, kerna kalau kita berserah diri kepada Allah tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan, semua ada hikmahnya.¹⁵

e. Pemasangan cincin

Ada dua variasi dalam pemasangan cincin disini, pertama jika kedua mempelai sudah melakukan pernikahan, pemasangan cincin dilakukan oleh mempelai laki-laki terhadap mempelai perempuan. Kedua, jika kedua mempelai belum melakukan pernikahan maka pemasangan cincin dilakukan oleh Ibu dari orang tua calon mempelai laki-laki terhadap calon mempelai perempuan.

f. Penyerahan *Jujuran* (Uang Mahar dan Barang Bawaan)

Penyerahan uang mahar dilakukan oleh kedua orang tua mempelai sebagai berikut:

Kedua orang tua mempelai atau perwakilannya saling berhadapan. Pada saat penyerahan uang *jujuran* (uang mahar), kedua tangan kanan orang tua mempelai saling berjabat tangan kemudian tangan kiri dari orang tua

¹⁴ Hasil observasi di lapangan.

¹⁵ Hasil observasi di lapangan.

mempelai dari pihak laki-laki menyerahkan uang mahar, dan diterima oleh orang tua calon mempelai perempuan. Ketika orang tua dari mempelai laki-laki menyerahkan uang *jujuran* (uang mahar), ia mengucapkan:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Dan langsung diterima oleh orang tua calon mempelai perempuan seraya mengucapkan:

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Setelah selesai serah terima uang *jujuran* (mahar), sekali lagi kedua orang tua mempelai saling berjabat tangan. Kemudian uang *jujuran* (uang mahar) tersebut diserahkan kepada calon mempelai perempuan. Selanjutnya uang tersebut diletakkan ke dalam baki, ditaburi dengan bunga rampai, uang logam, pupuk, gula merah dan kelapa yang telah dihias. Setelah itu calon mempelai perempuan memasukkan uang *jujuran* (uang mahar) tersebut ke dalam bakul. Selanjutnya bunga rampai, uang logam, pupuk, gula merah, dan kelapa dibagikan dengan cara dilemparkan kepada tamu undangan diikuti dengan bacaan shalawat yang berbunyi:

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ عَلَى طِهِ رَسُولِ اللَّهِ. صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ عَلَى يَسِ حَبِيبِ اللَّهِ

Shalawat ini dibaca berulang kali sampai proses pembagian tersebut selesai. Tradisi pembagian ini bertujuan untuk mengajarkan kepada suami istri agar nantinya dalam menjalani kehidupan mereka saling berbagi satu

sama lain.¹⁶

g. Do'a

Do'a biasanya diserahkan kepada orang yang berumur tua dan berilmu agama. Jika orang tersebut tidak ada atau tidak berkenan untuk membacakan do'a maka do'a dibacakan atau dipimpin oleh pemandu acara *baantaran jujuran*. Adapun do'anya sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً
تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ
جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ
الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ.

اللَّهُمَّ أَلْفْنَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ آدَمَ وَحَوَّاءَ وَأَلْفْنَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ إِبْرَاهِيمَ وَسَارَةَ وَأَلْفْنَا كَمَا
أَلَفْتَ بَيْنَ سُلَيْمَانَ وَبُلْقَيْسَ وَأَلْفْنَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ يُوسُفَ وَزُلَيْخَا أَلْفْنَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَخَدِيجَةَ الْكُبْرَى وَأَلْفْنَا كَمَا أَلَفْتَ بَيْنَ (nama mempelai laki-laki)
وَ (nama mempelai perempuan).

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ (dibaca sebanyak 3 kali).

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Setelah do'a selesai dibacakan maka selesai juga tradisi acara

¹⁶ Noor Hayati, Guru Agama, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 17 Maret 2022.

baantaran jujur.¹⁷

C. Pemahaman, Motif (Pendorong) dan Tujuan Masyarakat Sungai Ulin Banjarbaru Mengenai Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi *Baantaran Jujur*

1. Pemahaman Pembacaan Surah Yasin

Adapun Pemahaman pembacaan surah Yasin menurut para responden sebagai berikut:

a. Menurut responden I:

Surah Yasin merupakan hatinya Al-Qur'an, dari 30 juz yang ada di dalam Al-Qur'an surah Yasin merupakan inti sarinya Al-Qur'an. Dalam kehidupan sehari-hari sebaiknya selalu mengutamakan Al-Qur'an. Apabila mengutamakan Al-Qur'an di rumah tangga maka keluarga kita menjadi damai dan tentram. Pembacaan Al-Qur'an termasuk surah Yasin akan menerangi rumah atau tempat tinggal tersebut. Apabila membaca surah Yasin di pagi hari, maka akan dipelihara sampai sore dan apabila membacanya di sore hari maka akan dipelihara sampai subuh. Adapun penafsiran dipelihara itu banyak salah satu penafsirannya adalah mati dalam keadaan husnul khatimah. Dan barangsiapa membaca surah Yasin satu kali pahalanya sama dengan menghatamkan Al-Qur'an sepuluh kali.¹⁸

b. Menurut Responden II

Surah Yasin merupakan hatinya Al-Qur'an. Surah Yasin sangat

¹⁷ Rohani, Pemandu acara *Baantaran jujur*, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 25 April 2022.

¹⁸ Guru Khaidar, Tokoh Guru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 8 April 2022.

dianjurkan dibaca di setiap kegiatan. Barangsiapa membaca surah Yasin mengharapkan Ridha Allah pahalanya besar dan segala hajat akan dikabulkan. Apabila membaca surah Yasin di hari Jum'at maka akan diampuni dosa-dosanya. Barangsiapa membaca surah Yasin satu kali pahalanya sama dengan mengkhhatamkan Al-Qur'an sepuluh kali.¹⁹

c. Menurut Responden III

Surah Yasin merupakan suatu surah yang wajib dibaca bagi kami dalam setiap perkumpulan acara. Dalam surah Yasin ada satu ayat yang paling baik dibaca berulang kali, yaitu ayat ke-58 yang berbunyi:²⁰

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

Artinya: “(Kepada mereka dikatakan,) “Salam sejahtera” sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang”.²¹

d. Menurut Responden IV

Surah Yasin merupakan hatinya Al-Qur'an. Surah Yasin di dalam kitab Taurat disebut dengan *Al-Muimmah* yaitu surah Yasin dapat memberikan kebaikan dan menolak huru-hara di hari kiamat bagi orang yang membacanya. Selanjutnya dinamakan juga dengan *Al-Qâdhiyah* dan *Ad-Dâfi'ah*, artinya menolak bagi orang yang membacanya kejahatan dan ditunaikan baginya segala hajatnya.

¹⁹ Rohani, Pemandu acara *Baantaran jujur*, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 25 April 2022.

²⁰ Kusnadi, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 13 Maret 2022.

²¹ Al-Qur'an In World kemenag, 2017.

Surah Yasin sangat baik diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari, apabila seseorang membaca surah Yasin mengharapkan ridha Allah maka ia diberikan syafaat dan orang yang mendengarkannya mendapatkan keampunan. Barangsiapa membaca surah Yasin pahalanya sama dengan mengkhatamkan Al-Qur'an sepuluh kali.²²

e. Menurut Responden V

Surah Yasin merupakan surah yang mengandung keberkahan bagi si pembaca dan orang yang ikut mendengarkannya²³

f. Menurut Responden VI

Surah Yasin adalah surah yang terdiri atas 83 ayat, serta termasuk golongan surah-surah *Makkiyyah*. Kemudian responden VI mengatakan hal yang sama dengan responden III, yaitu surah Yasin merupakan suatu surah yang wajib dibaca bagi kami dalam setiap perkumpulan acara.²⁴

g. Menurut Responden VII dan VIII

Menurut Responden VII dan VIII mengatakan hal yang sama bahwa surah Yasin adalah surah yang baik dibaca di semua kegiatan acara.²⁵ Selanjutnya responden VIII menambahkan contoh kegiatannya seperti selamatan, ziarah kubur, ulang tahun, membangun rumah, sesudah shalat magrib, sesudah shalat subuh dan termasuk juga acara *baantaran jujuran*.²⁶

h. Menurut Responden IX

Surah Yasin merupakan jantungnya Al-Qur'an, mempunyai banyak

²² Noor Hayati, Guru Agama, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 26 Mei 2022.

²³ Lena, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 13 Maret 2022.

²⁴ Emelianti, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 13 Maret 2022.

²⁵ Ainun, Guru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 18 April 2022.

²⁶ Yuliani, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 19 April 2022.

kelebihan dan Fadilah-fadilahnya.²⁷

2. Motif (Pendorong) Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi *Baantaran Jujuran* di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru

Menurut responden I, motif (pendorong) pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru karena orang-orang soleh terdahulu melakukan kegiatan tersebut dan karena amanah dari guru beliau yang bernama Abah Anang Jazuli, untuk tidak meninggalkan pembacaan surah Yasin di dalam kehidupan sehari-hari. Adapun responden III, mengatakan motifnya (pendorongnya) karena setiap perkumpulan yang dibaca pasti adalah surah Yasin. Demikian juga responden VII mengatakan hal yang serupa bahwa segala kegiatan keagamaan pasti biasanya memang dimulai dengan pembacaan surah Yasin. Selanjutnya responden II, IV, V, VI, VIII dan IX, mengatakan motif (pendorong) yang sama, yaitu karena sudah menjadi tradisi dan turun temurun sebagai sebuah kebiasaan di masyarakat. Kemudian responden V, menambahkan motifnya (pendorongnya) karena rasa syukur telah mendapatkan pasangan.

3. Tujuan Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi *Baantaran Jujuran* di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru

Menurut Responden I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII dan IX, tujuan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru, yaitu agar mendapatkan keberkahan, dimudahkan, dilancarkan segala urusan, khususnya acara perayaan resepsi perkawinan dan

²⁷ Nurmilawati, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 19 April 2022.

mendapatkan keluarga yang Sakinah, mawadah dan *warahmah*. Kemudian responden II dan IV menambahkan tujuannya agar keluarga mempelai kelak mendapatkan Ridha Allah dan mendapatkan anak yang saleh. Selanjutnya responden V, menambahkan tujuannya untuk melestarikan tradisi orang terdahulu agar tidak punah dan bisa diikuti oleh keturunan anak cucu nantinya. Terakhir responden IV dan VI, menambahkan tujuannya agar mendapat rahmat, diampuni segala dosa-dosa baik bagi kedua mempelai maupun bagi semua yang berhadir.

D. Analisis Pelaksanaan, Pemahaman, Motif, dan Tujuan Masyarakat Sungai Ulin Banjarbaru Mengenai Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi *Baantaran Jujuran*

1. Analisis pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru meliputi rangkaian kegiatan selamat, penyambutan kedatangan keluarga mempelai pihak laki-laki dengan mengucapkan shalawat, pembukaan acara dengan mengucapkan basmalah atau membaca surah al-Fatihah, pembacaan surah Yasin, kata-kata penyerahan, kata-kata penerima, pemasangan cincin, penyerahan uang mahar serta barang bawaan dan yang terakhir do'a sekaligus penutup.

Pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru dilakukan oleh kelompok perempuan muslimat Nahdlatul Ulama (NU). Tradisi ini merupakan tradisi yang baik, sakral dan

agamis karena saat dimulainya kegiatan tersebut di dalamnya terdapat permintaan perizinan melakukan pernikahan kepada leluhur yaitu dengan hadiah bacaan surah al-Fatihah yang dipersembahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Surah Yasin itu sendiri tersirat di dalamnya mengenai pernikahan yaitu terdapat pada ayat ke-36 dari surah Yasin:

سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Maha suci (Allah) yang telah menciptakan berpasang-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui”.

Nama lain dari surah Yasin disebut *al-Dâfi'ah* yang mengandung makna bahwa pembacaan surah Yasin dapat menolak segala mara bahaya termasuk menolak dalam pertengkaran antara hubungan suami istri. Disebut lagi surah Yasin sebagai surah *al-Qâdhiyah* yang artinya pembacaan surah Yasin dapat menjadikan ketenangan, kedamaian dan kerukunan dalam menjalani hidup berumah tangga. Tidak hanya itu, surah Yasin disebut juga dengan *al-Muimmah*, maksudnya adalah pembacaan surah Yasin dapat memberikan kenikmatan kepada kedua pihak mempelai berupa kenikmatan menjadi keluarga yang sakinnah mawaddah dan *warahmah* serta kenikmatan mendapatkan anak yang saleh salehah.

Dilihat dari proses runtunan pelaksanaan di atas tersebut merupakan tradisi yang baik, tidak menyalahi syariat Islam. Walaupun ada proses pemasangan cincin namun hal itu dilakukan apabila kedua pihak mempelai

sudah melakukan pernikahan, apabila kedua mempelai belum melakukan akad nikah maka pemasangan cincin dilakukan oleh ibu dari pihak mempelai laki-laki terhadap calon mempelai perempuan.

Pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* sama halnya seperti pembacaan surah Yasin pada umumnya. Dibaca bersama-sama dipimpin oleh pemandu acara *baantaran jujuran* dari pihak keluarga mempelai perempuan menggunakan alat pengeras suara dan diiringi oleh para tamu undangan yang berhadir, dibaca dari ayat pertama sampai ayat terakhir tanpa ada pengulangan ayat tertentu.

Isi kandungan do'a dari pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru mengandung permohonan agar diharmoniskannya kedua pasangan mempelai serta mendapatkan keturunan yang saleh dan salehah.

Pelaksanaan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru diselenggarakan di rumah mempelai perempuan pada waktu yang telah disepakati antara keluarga kedua pihak mempelai, biasanya dilaksanakan di pagi hari Jum'at. Pemilihan hari dan waktu seperti ini sangat baik dilaksanakan karena ada sabda Nabi Muhammad Saw:

رواه الدارمي: فقال حدثنا الوليد بن شجاع حدثني أبي حدثني زياد بن خيثمة عن محمد بن جحادة عن عطاء بن أبي رباح ، قال : بلغني أن رسول الله ﷺ قال : « من قرأ (يس) في صدر النهار قضيت حوائجه »

Artinya: Diriwayatkan oleh Al-Darimi: Dia berkata: Al-Walid bin

Syujâ' memberi tahu kami, Ayah memberitahuku Ziyad bin Khaisyamah menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Jahadah dari Ata' bin Abi Rabah, dia berkata: Saya diberitahu bahwa Rasulullah bersabda: “*Barangsiapa membaca (surah Yasin) di pagi hari, kebutuhannya akan terpenuhi.*”

«من قرأ يس والصفات يوم الجمعة ثم سأل الله أعطاه سؤاله». الراوي: عبد الله

بن عباس - رضي الله عنهما

Artinya:”*Barangsiapa membaca surah Yasin dan Safat pada hari Jumat, kemudian meminta permintaan kepada Allah, maka Allah akan memberikan pemintaannya.*” Hadis Riwayat Abdullah bin Abbas - semoga Allah meridhoi keduanya.²⁸

2. Analisis Pemahaman

Menurut pemahaman responden I, II, III, IV, IV dan IX, mereka mengatakan bahwa surah Yasin merupakan hati atau jantungnya Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw:

أخبرنا أبو محمد عبد الله بن أحمد بن محمد الناقد قال: أخبرني أبو العباس محمد بن إسحاق السراج قال: حدثنا حميد بن عبد الرحمن عن الحسين بن صالح عن هارون أبي محمد عن مقاتل بن حيان عن قتادة عن أنس: أن رسول الله ﷺ قال: «لكل شيء قلب وإن قلب القرآن (يس)».

Artinya: Telah meriwayatkan hadis kepada kami oleh Abu Muhammad Abdullah bin Ahmad bin Muhammad Al-Naqid, dia berkata: telah meriwayatkan hadis kepada kami Abu Al-Abbas Muhammad bin Ishaq Al-Sarraj, dia berkata: telah meriwayatkan hadis kepada kami Hamid bin Abdul Rahman dari Muqatil bin Hayyan, dari Qatadah, dari Anas: Rasulullah Saw. bersabda: “*Segala sesuatu memiliki hati, dan hati Al-Qur'an itu adalah (surah Yasin).*”²⁹

Kemudia responden II, IV dan V menambahkan pemahaman yang

²⁸ Muhib Al-Din Abd Al-Subhan, *Fadhâil surah Yâsîn fî Mîdzâni Al-Naqd*, 86.

²⁹ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa'labî, *Al-Tsa'labî Al-Kasyaf Wa Al-Bayan Fî Tafsîr Al-Qur'an al-Ma'rûf bi Tafsîr al-Tsa'labî* 187.

sama dengan mengacu kepada hadis Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut:

إن في القرآن لسورة تشفع لقارئها ويغفر لمستمعها، ألا وهي سورة يس.

Artinya: “Bahwasanya di dalam Al-Qur’an ada terdapat suatu surah yang dapat memberikan syafaat bagi orang yang membacanya dan memberikan ampunan bagi orang yang mendengarkannya, ketahuilah surah itu adalah surah Yasin”.³⁰

Kemudiam responden I, II dan IV menambahkan pemahaman yang mengarah kepada hadis Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut:

ومن قرأ (يس) كتب الله له بقراءتها قراءة القرآن عشر مرات.³¹

Artinya:” dan siapa yang membaca surah Yasin Allah akan menulis pahala kepadanya seperti pahala membaca Al-Qur’an sepuluh kali”.³²

Selanjutnya responden I dan IV menambahkan pemahaman yang serupa dengan responden VII dan VIII, bahwa surah Yasin sangat baik diamalkan di kehidupan sehari-hari di semua kegiatan. Pemahaman seperti ini baik selama dalam pelaksanaan pembacaan surah Yasin tidak mencampurkan dengan perbuatan maksiat.

Responden I menambahkan pemahaman yang mengarah kepada hadis Nabi Muhammad Saw:

من قرأ (يس) حين يصبح لم يزل في فرح حتى يمسي، ومن قرأها حين يمسي لم يزل في فرح حتى يصبح، وقد حدثني من جربها.

Artinya: “barangsiapa membaca (surah Yasin) di waktu pagi, maka dia selalu dalam kegembiraan pada pagi itu hingga sore, dan

³⁰ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa’labî, *Al-Tsa’laby Al-Kasyaf Wa Al-Bayan Fî Tafsîr Al-Qur’an al-Ma’rûf bi Tafsîr al-Tsa’laby*, 187-188.

³¹ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa’labî, *Al-Tsa’laby Al-Kasyaf Wa Al-Bayan Fî Tafsîr Al-Qur’an al-Ma’rûf bi Tafsîr al-Tsa’laby*, 187.

³² Syekh Imam al-Qurthubi, *Tafsîr Al-Qurthubi*, terj Muhyiddin dkk, jld15, 4.

barangsiapa yang membacanya di malam hari maka dia akan selalu dalam kegembiraan di malam itu sampai pagi".³³

Kemudian responden IV menambahkan pemahaman yang selaras dengan sabda Nabi Muhammad Saw:

قال رسول الله ﷺ: «يس تدعى المعمة». قيل: يا رسول الله وما المعمة؟ قال: «نعم صاحبها خير الدنيا وتدفع عنه أهواويل الآخرة، وتدعى الدافعة والقاضية» قيل يا رسول الله وكيف ذلك؟ قال: «تدفع عنه كل سوء».

Artinya: Rasulullah Saw. bersabda: "*Surah Yasin disebut juga dengan sebutan al-Mu'immah.*" Ditanyakan: Wahai Rasulullah, apakah itu *al-Mu'immah*? Rasulullah Saw. menjawab: "*Ya, Yang memberikan kenikmatan bagi pembacanya berupa kebaikan di dunia dan menahannya dari goncangan-goncangan akhirat, sehingga ia disebut Al-Dafi'ah (penolak) dan Al-Qadih (pemutus).*" Seorang sahabat bertanya, Wahai Rasulullah, bagaimana itu terjadi? Rasulullah Saw. menjawab: "*mencegah orang yang membacanya dari kejahatan*".

Demikian pula responden III dan VI memberikan pemahaman bahwa surah Yasin wajib bagi mereka dibaca setiap acara keagamaan. Menurut syariat tidak ada kewajiban membaca surah Yasin namun jika mereka diberi wasiat untuk selalu membaca surah Yasin dalam setiap acara keagamaan maka hal itu bisa saja menjadi kewajiban bagi mereka untuk melaksanakan wasiat tersebut.

3. Analisis Motif (Pendorong)

Motif pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujuran* di kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru, menurut responden I sampai IX mengatakan hal yang serupa, mengarah kepada tradisi yakni karena orang-orang terdahulu melakukan hal tersebut. Motif seperti ini tergolong motif

³³ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa'labî, *Al-Tsa'labî Al-Kasyaf Wa Al-BayanFî Tafsîr Al-Qur'an al-Ma'rûf bi Tafsîr al-Tsa'labî*, 188.

sosial. Kemudian responden I menambahkan bahwa beliau terotif (terdorong) karena ada wasiat dari guru beliau yang bernama Abah Anang Jazuli, untuk tidak meninggalkan pembacaan surah Yasin di dalam kehidupan sehari-hari. Motif (pendorong) ini tergolong motif sosial loyalitas karena ketaatan terhadap wasiat guru beliau.

Selanjutnya responden V, menambahkan motifnya yang mengarah kepada keagamaan, yaitu karena rasa syukur telah mendapatkan pasangan. Motif ini tergolong motif spiritual. Hal ini ada kaitanya dengan hadis Nabi Muhammad Saw:

من قرأ (يس) حين يصبح لم يزل في فرح حتى يمسي ، ومن قرأها حين يمسي لم يزل في فرح حتى يصبح

Artinya: “*barangsiapa membaca (surah Yasin) di waktu pagi, maka dia selalu dalam kegembiraan pada pagi itu hingga sore, dan barangsiapa yang membacanya di malam hari maka dia akan selalu dalam kegembiraan di malam itu sampai pagi*”.³⁴

Ketika seseorang menerima rasanya syukur kemudian membaca surah Yasin maka hal ini akan mengekalkkan kegembiraannya di sepanjang hari tersebut.

4. Analisis Tujuan

Tujuan pembacaan surah Yasin dalam tradisi *baantaran jujur* di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru, Menurut sembilan Responden mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu agar mendapatkan keberkahan, dimudahkan, dilancarkan segala urusan, khususnya acara perayaan resepsi

³⁴ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa’labî, *Al-Tsa’laby Al-Kasyaf Wa Al-BayanFî Tafsîr Al-Qur’an al-Ma’rûf bi Tafsîr al-Tsa’laby*, 188.

perkawinan dan mendapatkan keluarga yang sakinah, mawadah dan *warahmah*. Hal ini selaras dengan sabda Nabi Muhammad Saw:

وتقضى له كل حاجة

Artinya: “*dan memenuhi semua hajatnya*”.³⁵

Orang yang membaca surah Yasin di hari apapun maka hajat atau urusan orang tersebut akan dipenuhi oleh Allah. Selanjutnya ada juga hadis mengenai pembacaan surah Yasin yang tertentu pada hari Jumat sebagai berikut:

«من قرأ يس والصفات يوم الجمعة ثم سأل الله أعطاه سؤاله» الراوي: عبد الله

بن عباس - رضي الله عنهما

Artinya:”*Barangsiapa membaca surah Yasin dan Safat pada hari Jumat, kemudian meminta permintaan kepada Allah, maka Allah akan memberikan pemintaannya.*” Hadis Riwayat Abdullah bin Abbas - semoga Allah meridhoi keduanya.³⁶

Kedua hadis di atas tersebut menunjukkan kesesuaian antara tujuan Sembilan responden untuk dilancarkannya segala urusan terlebih lagi kelancaran urusan perayaan perkawinan serta dikabulkannya hajat kedua mempelai untuk mendapatkan keluarga yang sakinah mawadah dan *warahmah*.

Selanjutnya responden IV dan VI menambahkan tujuan yang sama yaitu agar mendapat rahmat, diampuni segala dosa-dosa baik bagi kedua mempelai maupun bagi semua yang berhadir. Hal ini selaras dengan sabda

³⁵ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa’labî, *Al-Tsa’laby Al-Kasyaf Wa Al-Bayan Fî Tafsîr Al-Qur’an al-Ma’rûf bi Tafsîr al-Tsa’laby*, 187

³⁶ Muhib Al-Din Abd Al-Subhan, *Fadhâil Surah Yâsîn fî Mîdzâni Al-Naqd*, 86.

Nabi Muhammad Saw:

وأخبرنا أبو الحسن بن أبي إسحاق المزكي قال: حدثنا أبو الأحرز محمد بن عمر بن جميل قال: حدثنا أبو بكر أحمد بن إبراهيم . وهو أبو بسطام البغدادي . قال: حدثنا إسماعيل بن إبراهيم قال: حدثنا يوسف بن عطية عن هارون بن كثير عن زيد بن أسلم عن أبيه عن أبي أمامة عن أبي بن كعب قال : رسول الله ﷺ: «من قرأ (يس) يريد بها الله عز وجل غفر الله له وأعطى من الأجر كأنما قرأ القرآن اثني عشرة مرة».

Artinya: Telah meriwayatkan hadis kepada kami oleh Abu Al-Hasan bin Abi Ishaq Al-Mazki, dia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Abu Al-Ahraz Muhammad bin Umar bin Jamîl, dia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Abu Bakr Ahmad bin Ibrahim - yang adalah Abu Bastham Al-Baghdadi - dia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Ismail bin Ibrahim, dia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Yusuf bin Attia, dari Harun bin Katsir, dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dari Abu Umamah, dari Ubayy bin Ka'ab, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: *"Barangsiapa membaca (surah Yasin) niat karena Allah Swt., Allah akan mengampuni dia dan memberikan pahala seolah-olah dia membaca Al-Qur'an dua belas kali"*

Orang yang membaca surah Yasin tidak hanya diampuni dosa namun juga mendapatkan pahala seperti pahala orang yang menghatamkan Al-Qur'an 12 kali. Bahkan mendapatkan syafaat dan orang-orang yang tidak ikut melakukan pembacaan surah Yasin namun mereka hanya mendengarkannya maka mereka mendapatkan keampunan dosa sebagaimana hadis Nabi Muhammad Saw:

وأخبرني محمد بن الحسين بن محمد قال: حدثنا محمد بن محمد بن يعقوب قال: حدثنا محمد بن عبد الله بن محمد بن مسلم الملقب بمصر قال : حدثنا إسماعيل بن محمود النيسابوري قال: حدثنا أحمد بن عمران الرازي عن محمد بن عمير عن هشام بن عروة عن أبيه عن عائشة قالت: قال رسول الله ﷺ: «إن في القرآن لسورة تشفع لقارئها ويغفر لمستمعها، ألا وهي سورة يس».

Artinya: Telah meriwayatkan hadis kepada kami oleh Muhammad bin Husin bin Muhammad, dia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Muhammad bin Muhammad bin Ya'qub, ia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Muslim al Malti yang berada di Mesir, ia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Ismail bin Mahmud al Naisaburi, ia berkata: meriwayatkan hadis kepada kami Ahmad bin Imran Al-Raziy dari Muhammad bin 'Amir, dari Hisyam bin Urwah, dari Bapaknya, dari 'Aisyah, ia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: *“Bahwasanya di dalam Al-Qur'an ada terdapat suatu surah yang dapat memberikan syafaat bagi orang yang membacanya dan memberikan ampunan bagi orang yang mendengarkannya, ketahuilah surah itu adalah surah Yasin”*.³⁷

Kedua hadis diatas menunjukkan kesesuaian antara tujuan responden IV dan VI dengan teori kelebihan surah Yasin. Selanjutnya responden V menambahkan tujuannya untuk melestarikan tradisi orang terdahulu agar tidak punah dan bisa diikuti oleh keturunan anak cucu nantinya. Hal ini menunjukkan kecintaan terhadap tradisi tersebut.

³⁷ Abî Ishâk Ahmad bin Muhammad bin Ibrâhîm Al-Sa'labî, *Al-Tsa'labi Al-Kasyaf wa Al-Bayan Fî Tafsîr Al-Qur'an al-Ma'rûf bi Tafsîr al-Tsa'labi*, 187-188.